

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan/Industri

PT Samudera Indonesia Tangguh (Persero) adalah perusahaan induk dari kelompok usaha Samudera Indonesia yang berdiri sejak 1964. Awal mula perusahaan dimulai dari tahun 1950-an dengan bisnis keagenan kapal yang dirintis oleh pendiri perusahaan, Bapak Soedarpo Sastrosatomo. Berbekal pengalaman sebagai perusahaan pelayaran tersebut, Perseroan mengembangkan kegiatan usahanya ke berbagai industri terkait. Salah satunya adalah PT. Yasa Wahana Tirta Samudera (Samudera Shipyard).

Saat ini kegiatan usaha Perseroan meliputi delapan bidang jasa sebagai berikut:

- *Samudera Agency*
- *Samudera Stevedoring*
- *Samudera Shipping*
- *Samudera Logistic*
- *Samudera Salvage*
- *Samudera Shipyard*
- *Samudera Property*
- *Samudera Terminal*

PT. Yasa Wahana Tirta Samudera didirikan pada tahun 1976 di Semarang tepatnya di kawasan pelabuhan Tanjung Emas. Pada awalnya, PT. Yasa Wahana Tirta Samudera didirikan untuk memenuhi kebutuhan reparasi kapal-kapal milik PT. Samudera Indonesia dengan nama PT. Samudera Indonesia Unit Perbengkelan.

Di tahun 1977, perusahaan ini sudah memiliki fasilitas galangan seperti *workshop*, *slipway*, *building berth* dan lain sebagainya. Akhirnya perusahaan ini dapat bergerak pada pembangunan kapal baru (*building*), perbaikan kapal (*repairing*), dan perbaikan alat mekanis kelautan sehingga perusahaan dijadikan satu nama perusahaan baru PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.

PT. Yasa Wahana Tirta Samudera memiliki target 90 kapal docking dan repairing pertahun untuk jenis kapal tunda dan tongkang. Sebagian diantaranya adalah function, modification, piping and construction. Hingga sekarang PT. Yasa Wahana Tirta tidak hanya memiliki keahlian dalam bidang reparasi teknis ataupun keahlian personil namun juga mampu menjamin kepuasan pelanggan dengan mengacu pada standar operasional prosedur yang sudah menerapkan ISO 9001 dan ISO 14001 sesuai dengan class dan regulasi yang ada. Selain itu juga diterapkan pula OHSAS 18001 untuk Safety Management System. Saat ini. PT. Yasa Wahana Tirta Samudera sedang melebarkan sayapnya dengan membangun galangan baru yaitu Galangan Samudera Madura (GSM) yang berlokasi di Bangkalan, Pulau Madura.

1.2 Visi Dan Misi Perusahaan/Industri

Untuk meningkatkan mutu dan kualitas perusahaan serta agar segala sesuatu yang dikerjakan perusahaan ada suatu pencapaian maka PT. Yasa Wahana Tirta Samudera memiliki visi dan misi yaitu:

1.2.1 Visi

Menjadi perusahaan galangan kapal yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar global.

1.2.2 Misi

- a. Menjadikan perusahaan adalah partner yang baik terhadap galangan internal maupun eksternal dan menciptakan karyawan yang memiliki keahlian di bidang industri perkapalan untuk pembangunan, perbaikan & konversi kapal.
- b. Bertekad untuk menjadi perusahaan jasa pemeliharaan, pembangunan dan konversi kapal yang memegang teguh komitmen untuk memberikan kualitas dan nilai tambah bagi stakeholder.
- c. Perusahaan selalu meningkatkan kualitas dan ahklah sumberdaya manusia guna menunjang kinerja perusahaan yang diikuti dengan efisiensi di segala bidang untuk mencapai keuntungan maksimal yang bermanfaat bagi kesejahteraan karyawan dan pengembangan perusahaan.

- d. Selalu melakukan aktivitas penelitian yang didukung oleh tenaga ahli yang professional serta melakukan kerja sama dengan pihak luar guna pengembangan di industri perkapalan.
- e. Memiliki dan memberikan kontribusi dalam pembangunan bagi kemajuan perekonomian untuk bangsa dan negara.
- f. Menjamin kehidupan yang lebih baik dan rasa aman dalam bekerja melalui perhatian penuh pada keselamatan kerja serta berupaya untuk menghasilkan pekerjaan yang ramah lingkungan.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan/Industri

Secara umum, struktur organisasi PT. Yasa Wahana Tirta Samudera adalah sebagai berikut:

1.3.1 Departemen Marketing

Kepala departemen marketing membawahi 2 divisi yaitu marketing control supervisor dan marketing planning supervisor. Tugas dan wewenang dari departemen marketing ini adalah :

Menghubungi, mencari dan mengkontak owner kapal yang kapalnya sudah waktunya untuk reparasi atau maintenance (order masuk). Mencari tender – tender pemerintah yang sesuai dan compatible dengan galangan secara online. Negosiasi dan penawaran cost dengan owner kapal. Membuat dan menyebarkan repair list yang sudah di approve owner dan Mengestimasi biaya.

1.3.2 Departemen Planning dan Engineering (PE)

Kepala Departemen Planning and Engineering atau biasa disebut dengan PPC membawahi supervisor PPC dan supervisor pembelian. PPC ini bekerja overall di bagian jasa dan Purchasing ini bekerja overall di pengadaan material. Tugas dan wewenang untuk Supervisor PPC ini detailnya adalah sebagai berikut :

Perencanaan pekerjaan dan time schedule untuk tiap-tiap proyek Monitoring progres pekerjaan sub-kontraktor Pembuatan laporan hasil pekerjaan (SN) Membuat IPP (Perintah Kerja) Monitoring progres pekerjaan sub-kontraktor (bersama dengan Kepala Proyek) untuk tiap-tiap proyek Membuat master schedule.

Tugas dan wewenang untuk Supervisor Purchasing ini detailnya adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan kebutuhan material, alat dan spare part
- b. Memonitor kebutuhan-kebutuhan project dan pemakaiannya
- c. Mengkoordinasi antara vendor dengan keuangan Mengarsip nota.

1.3.3 Departemen Produksi

Kepala departemen produksi membawahi kepala proyek, supervisor konstruksi, dan outfitting, supervisor permesinan dan listrik, dan supervisor dok dan fasilitas. Tujuan adanya departemen ini adalah agar pengerjaan baik dan sesuai dengan prosedur ahli. Tugas dan wewenang untuk Department Produksi ini dibagi menjadi dua yaitu :

Supervisor Construction & Hull yang bertugas dan berwenang untuk melaksanakan pengawasan, perencanaan dan scheduling untuk pekerjaan replating, welding, outfitting, pipa instalasi/konstruksi, valve, serta sandbalasting dan coating o Membuat laporan rutin volume pekerjaan setiap proyek. Supervisor Mechanical & Electrical yang bertugas dan berwenang untuk Melaksanakan pengawasan , perencanaan dan schedule untuk pekerjaan perbaikan propulsi, overhoul mesin, kelistrikan, peralatan navigasi kapal serta pekerjaan permesinan di bengkel/ workshop dan membuat laporan rutin volume pekerjaan setiap proyek

1.3.4 Departemen Facility, Safety, Quality (F.S.Q)

Tugas dan tanggung jawab departemen Quality Safety and Facility adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan perawatan dan perencanaan untuk pekerjaan shifting, docking & undocking.
- b. Melaksanakan pengawasan dan perencanaan untuk pekerjaan pemeliharaan fasilitas galangan dan fasilitas umum.
- c. Melaksanakan koordinasi dengan bagian lain yang terkait perawatan / perbaikan fasilitas galangan dan fasilitas umum.
- d. Membuat laporan aktifitas galangan dan pemeliharaan fasilitas galangan dan fasilitas umum.
- e. Melaksanakan perawatan rutin peralatan dan fasilitas galangan.

1.3.5 Departemen Keuangan dan Administrasi

Kepala Departemen Keuangan dan Administrasi membawahi supervisor keuangan, supervisor akuntan, dan supervisor human resources. Tugas dari Departemen Keuangan dan Administrasi adalah sebagai berikut:

- a. Mengontrol warehouse/gudang dan administrasinya.
- b. Mengurus dan mengatur kepegawaian baik yang tetap maupun kontrak (melalui subkontraktor).
- c. Melaksanakan kegiatan keuangan yang berkaitan dengan kegiatan produksi serta kepegawaian.
- d. Mencari subkontraktor yang sesuai dengan pekerjaan yang sedang dilaksanakan

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan/Industri

Fasilitas dan sarana yang dimiliki PT. Yasa Wahana Tirta Samudera memiliki peran yang sangat penting karena dapat menunjang jalannya kegiatan produksi. Fasilitas dan sarana yang terdapat di PT. Yasa Wahana Tirta Samudera adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kantor

Merupakan kantor Utama general manager, HRD yang mengurus karyawan dan sumber daya manusia, dikantor tersebut juga terdapat ruang rapat dan kantor staff karyawan Divisi produksi bangunan baru.



Gambar 1.1 kantor unit satu PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.
Sumber : Dokumentasi penulis.

1.4.2 Gudang (*Warehouse*)

Gudang berfungsi untuk penyimpanan material untuk pengerjaan kapal baik itu material perusahaan atau material titipan owner, serta sebagai tempat untuk mengatur keluar masuk barang proyek perusahaan. Di gudang terdapat barang-barang seperti LPG, cat, mur, baut, plat tipis, CO2, dll. Gudang harus menyediakan kebutuhan untuk 3 bulan kedepan. Untuk pengambilan material, subkon yang mengambil barang yang dibutuhkan biasanya membawa nota yang ditanda – tangani oleh orang produksi untuk diserahkan ke orang gudang. Sehingga setelah barang diambil dapat di data, dan jelas pengeluarannya untuk apa – apa saja.



Gambar 1.2 Gudang PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.3 Workshop

Di ruang ini terdapat 6 alat yaitu: 2 mesin bubut besar dan kecil, 2 mesin bor besar dan kecil, 1 mesin frais, dan 1 mesin sekrap. Mesin bubut besar yang ada di sini biasa digunakan untuk pengerjaan shaft dengan maksimal diameter 300 mm dan panjang 8 m. Mesin bubut kecil biasanya untuk membuat drat pada pipa, baut, dll. Pada workshop juga sering dikerjakan berbagai pekerjaan yang berhubungan dengan *rudder*, *propeller*, dan juga *shaft* kapal. Selain itu juga terdapat ruangan semi terbuka untuk pengerjaan pipa dan *valve*.



Gambar 1.3 Workshop PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.4 Workshop CNC

Workshop CNC (*Computer Numerical Control*) merupakan ruangan semi terbuka yang berfungsi untuk memotong dan membentuk plat yang akan digunakan untuk membangun atau mereparasi kapal. Terdapat 2 jenis mesin CNC (*Computer Numeric Control*), yaitu 1 Mesin CNC kecil dan 1 Mesin CNC besar. Mesin CNC berjenis flame. sedangkan mesin CNC besar memiliki 3 jenis keluaran, 1 plasma dan 2 flame. Jenis flame menggunakan campuran antara LPG dan CO₂ sedangkan plasma menggunakan campuran listrik dan angina.



Gambar 1.4 *Workshop CNC* PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.5 Area Slipway

Slipway merupakan landasan yang dibangun untuk meluncurkan ke laut ataupun menaikkan kapal dari dan ke daratan baik untuk membangun ataupun memperbaiki kapal. Perusahaan ini memiliki enam *slipway* yang terdiri dari tiga dock yang menggunakan *cradle* dan tiga dock lainnya akan menggunakan air bag. Untuk menggunakan keenam *slipway* tersebut, dibutuhkan sebanyak tiga motor wind untuk menarik kapal yang akan di docking. Karakteristik kapal yang sering di-docking oleh PT. YWTS merupakan kapal yang berukuran 60-80 meter. Hal ini disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia di PT. YWTS yang mempunyai kapasitas slipway yang kecil.

Area *Slipway* A Di area ini pengedokan menggunakan metode *cradle* dengan kapasitas 2500 DWT. Panjang *cradle* 20 m dan lebar 6 m. Luas area slipway A 100m x 30m

Area *Slipway* B Di area *slipway* B pengedokan menggunakan metode *cradle*, dengan kapasitas 2500 DWT. Panjang *cradle* 25m dan lebar 9 m. Luas area slipway B 100m x 30m.

Area *Slipway* C Di area *slipway* C pengedokan menggunakan metode *cradle*, dengan kapasitas 2500 DWT. Panjang *cradle* 20m dan lebar 6 m. Luas area slipway A 100m x 30m.

Area *Slipway* D Di *slipway* D pengedokan menggunakan metode air bag, dengan kapasitas 5000 DWT. Panjang air bag 12 m dengan diameter 1,5m atau 1,8m. Luas area slipway D 105 m x 30 m.

Area *Slipway* E Di *slipway* E pengedokan menggunakan metode air bag sistem, dengan kapasitas 2000 DWT. Panjang air bag 12 m dengan diameter 1,5m atau 1,8 m. Luas area slipway E 70 m x 24 m (meter).



Gambar 1.5 *Slipway A,B dan C* PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.
Sumber : Dokumentasi penulis



Gambar 1.6 *Slipway D* PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.
Sumber : Dokumentasi penulis.



Gambar 1.7 *Slipway E* PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.
Sumber : Dokumentasi penulis.

1.4.6 Graving dock

Graving dock merupakan fasilitas galangan PT. Yasa Wahana Tirta Samudera untuk digunakan kapal untuk berlabuh selain slipway. Sistem pada *graving dock* tidak dengan menaikkan kapal ke daratan, namun dengan memasukkan kapal ke dalam *graving dock*, lalu menutup *graving dock* dan menyurutkan air yang ada di dalamnya. Dengan ini dapat dilakukan inspeksi maupun perbaikan pada lambung kapal layaknya pada slipway. PT. Yasa Wahana Tirta Samudera memiliki satu *graving dock* yang terletak di lingkungan unit 2. *Graving dock* tersebut memiliki kemampuan menampung kapal dengan 8000 DWT dengan dimensi *Graving dock* dengan panjang 110 meter, lebar 20 meter dan kedalaman 7 meter.



Gambar 1.8 *Graving Dock* PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.
Sumber : Dokumentasi penulis.

1.4.7 Area Building Berth

Area Building Berth merupakan tempat untuk pembuatan kapal baru. Luas area ini 60 m x 17 m.



Gambar 1.9 Area *Building Berth* PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.8 Kelistrikan

Dalam proses produksi dan reparasi dalam perusahaan, tenaga listrik di PT Yasa Wahana Tirta menggunakan Sumber listrik dari PLN digunakan untuk semua keperluan, mencakup keperluan kantor dan proses produksi di dalam bengkel maupun sebagai penyuplai listrik akomodasi kapal disaat docking dan memiliki daya 1 x 345 KVA dengan pemakaian 22.000 watt. Diesel Engine (*Generator Set*) Sumber listrik dari diesel digunakan untuk menunjang kegiatan produksi disaat listrik dari PLN sedang turun. Genset ini mempunyai daya 250 KVA – 750 KVA.



Gambar 1.10 Kelistrikan PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.
Sumber : Dokumentasi penulis.

1.4.9 Kompresor

Kompresor digunakan untuk supply udara bertekanan di galangan yang biasanya digunakan untuk sandblasting, pengecatan (airless), pengisian air bag, penggunaan blender potong dll. tanki kompresor di galangan ini berkapasitas maximum 10 bar dan penggunaanya di sebar menggunakan manifold.



Gambar 1.11 Kompresor PT. Yasa Wahana Tirta Samudera.
Sumber : Dokumentasi penulis.

1.4.10 Pos Security

Dimana fasilitas ini berperan untuk menjaga keamanan di dalam perusahaan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan pengunjung dan karyawan yang masuk maupun keluar selalu di periksa oleh security sehingga untuk barangbarang yang tidak perlu dibawa kedalam diamankan dan setelah keluar di periksa kembali.



Gambar 1.12 Gambar pos security
Sumber : Dokumentasi penulis.

1.4.11 Mushola

Digunakan untuk sholat para karyawan PT Yasa Wahana Tirta Samudera.



Gambar 1.13 Musholla
Sumber : Dokumentasi penulis..

1.4.12 Kantin

Tempat untuk istirahat dan makan siang semua karyawan PT Yasa Wahana Tirta Samudera.



Gambar 1.14 Kantin
Sumber : Dokumentasi penulis.

1.4.13 Airbag

Airbag merupakan bantalan udara yang digunakan untuk memudahkan kapal bergerak di daratan sebelum akhirnya diletakkan pada stop block.



Gambar 1.15 *Airbag*
Sumber : Dokumentasi penulis.

1.4.14 Winch

Winch merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menarik kapal ke atas daratan pada *slipway* yang digerakkan oleh motor hidrolis. Tali pada winch nantinya akan diikatkan pada kapal dan winch tersebut akan memutar dengan gerakan motor.



Gambar 1.16 Winch
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.15 Crane

Crane merupakan salah satu pesawat pengangkat dan pemindah material yang banyak di gunakan. Crane juga merupakan mesin alat berat (heavy

equipment) yang memiliki bentuk dan kemampuan angkat yang besar dan mampu berputar hingga 360 derajat dan jangkauan hingga puluhan meter. Crane biasanya digunakan dalam pekerjaan pekerjaan proyek, pelabuhan, perbengkelan, industri, pergudangan dll. PT. Yasa Wahana Tirta Samudera memiliki beberapa crane dengan ukuran 25T, 5T, 5T, dll.



Gambar 1.17 Crane
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.16 Stop Block

Stop Block merupakan alat penyangga yang digunakan untuk tempat peletakkan kapal ketika saat di daratan untuk proses reparasi. Peletakkannya didasarkan pada docking plan yang dimiliki kapal dan letak gading kapal.



Gambar 1.18 Stop Block
Sumber : Dokumentasi penulis

1.4.17 Forklift

Forklift digunakan untuk mengangkat dan memindahkan barang yang tidak terlalu berat



Gambar 1.19 Forklift
Sumber : Dokumentasi penulis.